

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank dan industri perbankan secara keseluruhan sebagai lembaga perantara sektor keuangan, memiliki peran penting dalam perekonomian suatu negara. Secara mikro, bank berfungsi menyalurkan dana dari nasabah yang memiliki kelebihan dana kepada pelaku usaha dan perorangan yang membutuhkan dana dalam rangka memperlancar usaha dari pihak-pihak yang berkepentingan. Secara makro, industri perbankan berperan sebagai sumber pembiayaan bagi perkembangan perekonomian dan sebagai sarana dalam pelaksanaan kebijakan moneter.

Perkembangan CSR juga terkait dengan semakin parahny kerusakan lingkungan yang terjadi di Indonesia maupun dunia, mulai dari penggundulan hutan, polusi udara dan air, hingga perubahan iklim. Sejalan dengan perkembangan tersebut, Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas mewajibkan perseroan yang bidang usahanya di bidang atau terkait dengan bidang sumber daya alam untuk melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Saat ini penerapan CSR menjadi semakin penting seiring dengan maraknya kepedulian masyarakat terhadap suatu entitas perusahaan. CSR merupakan sebuah gagasan yang menjadikan perusahaan tidak lagi dihadapkan pada tanggung jawab yang berpijak pada aspek keuntungan semata, yaitu nilai perusahaan yang direfleksikan dalam kondisi keuangan, namun juga harus memperhatikan aspek

sosial dan lingkungannya. Perkembangan CSR tidak terlepas dari konsep pembangunan berkelanjutan (*sustainability development*) yang direkomendasikan oleh *Global Reporting Initiative* (GRI).

Kini pelaksanaan program CSR tidak hanya merupakan tanggung jawab perusahaan yang bersentuhan langsung dengan sumber daya alam (SDA), Perbankan pun merupakan salah satu entitas yang mempunyai tanggung jawab itu. Sebagai lembaga intermediasi untuk menerima dan menyalurkan kembali dana masyarakat, bank juga memiliki tanggung jawab etis, sosial dan tanggung jawab *discretionary*, yaitu tanggung jawab yang semestinya tidak harus dilakukan tetapi dilakukan atas kemauan sendiri.

Perbankan perlu melakukan pengungkapan CSR, namun pada kenyataannya masih banyak bank yang belum melaksanakan praktek CSR dengan benar dan mendalam. Pengungkapan CSR pun biasanya dilaporkan dengan sangat singkat, tidak berimbang, dan tidak melaporkan isu-isu yang material. Hal tersebut dikarenakan oleh masih banyak perusahaan yang belum mengerti bagaimana menciptakan program atau produk yang mampu membantu mengatasi permasalahan yang ada di masyarakat. Terdapat tiga hal penting yang bisa dilakukan perusahaan perbankan untuk menerapkan program CSR, yaitu dalam pengambilan keputusan investasi, dalam melakukan pengajaran kemampuan *financial literacy* dan dalam membuat pool khusus untuk usaha mikro dan kecil.

Program CSR dianggap meningkatkan profitabilitas perusahaan. Hal ini dikarenakan program CSR dapat meningkatkan kredibilitas bank tersebut. Sejalan dengan pendekatan perusahaan dalam program CSR terhadap masyarakat,

program CSR juga memberikan dampak positif bagi bank dan penerima bantuan CSR.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai salah satu bank milik pemerintah telah melaksanakan program CSR selama bertahun-tahun. Mengingat peran bank sangat tinggi bagi kemajuan daerah, Bank Mandiri mengadakan beberapa program CSR yang dinilai dapat membantu masyarakat sekitar, khususnya nasabah.

Tabel I.1 Kegiatan CSR Bank Mandiri Tbk Cabang Binjai

No	Nama Kegiatan
1.	Santunan anak yatim
2.	<i>Colour run</i> bersama Bank Mandiri
3.	Senam sehat bersama Bank Mandiri
4.	Bazaar murah Bank Mandiri

Program CSR yang dilakukan pada PT Bank Mandiri Tbk dinilai kurang maksimal bila dibandingkan dengan profit yang dihasilkan Bank Mandiri sebesar Rp. 350 Milyar pertahun dengan pengalokasian pada program CSR sebesar 4% yang dibagi atas penyaluran bina lingkungan sebesar 3% dan kemitraan sebesar 1%. Penyaluran program CSR belum memberi manfaat yang bisa dirasakan masyarakat dan karyawan secara menyeluruh.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “Pengaruh *Cooperate Social Responsibility* Terhadap Profitabilitas *PT Bank Mandiri Tbk Kantor Cabang Binjai*”.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah diatas maka, dirumuskan masalah sebagai berikut: **“Apakah *cooperate social responentibility* (CSR) berpengaruh secara signifikan pada profitabilitas PT Bank Mandiri Tbk Kantor Cabang Binjai”**.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang dikemukakan diatas, maka diperoleh tujuan penelitian sebagai berikut: **“Untuk mengetahui Pengaruh *Cooperate Social Responsibility* Terhadap Profitabilitas PT Bank Mandiri Tbk Kantor Cabang Binjai secara signifikan”**.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Bagi peneliti, untuk melatih serta mengembangkan kemampuan berpikir secara ilmiah dan menerapkan teori-teori dan literatur yang di peroleh dari bangku kuliah serta menambah pengetahuan dan wawasan peneliti khususnya mengenai *cooperate social responsibility* (CSR) dan profitabilitas .
- b. Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pihak manajemen perusahaan untuk meningkatkan operasional perusahaan dalam mengambil kebijakan *corperate social responsibility* (CSR) untuk memaksimalkan profitabilitas perusahaan.
- c. Bagi peneliti lain, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam bentuk bukti empiris yang berhubungan dengan pengaruh

cooperate social responsibility (CSR) terhadap profitabilitas dan sumbangan pemikiran bagi berbagai pihak yang berminat untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang penelitian sejenis.

